

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. *Leverage* dengan proksi *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh positif terhadap pengungkapan emisi karbon pada perusahaan sektor industri dasar dan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022. Hal tersebut disebabkan oleh pelaporan terkait pengungkapan emisi karbon yang membutuhkan biaya yang cukup besar bagi perusahaan. Akan tetapi, perusahaan dengan tingkat *leverage* yang rendah cenderung lebih ekstra dalam melakukan pengungkapan emisi karbon dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* yang tinggi.
2. *Size* perusahaan atau ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan emisi karbon pada perusahaan sektor industri dasar dan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022. Hal ini karena semakin besar ukuran perusahaan, maka perusahaan tersebut akan lebih termotivasi untuk melakukan pengungkapan emisi karbon, karena perusahaan besar cenderung akan lebih diperhatikan oleh masyarakat yang membuat mereka harus menjaga *image* perusahaan dengan melakukan pengungkapan emisi karbon.
3. Kinerja lingkungan dengan proksi PROPER tidak berpengaruh positif terhadap pengungkapan emisi karbon pada perusahaan sektor

4. industri dasar dan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022. Hal tersebut disebabkan oleh, perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan yang baik cenderung merasa tidak perlu untuk melakukan pengungkapan emisi karbon, karena perusahaan dengan peringkat PROPER yang tinggi merasa sudah baik dalam melaksanakan strategi terkait pengungkapan emisi karbon.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, diharap untuk lebih memperhatikan tingkat hutang serta biaya yang dikeluarkan untuk operasional perusahaan, agar tingkat hutang bisa menurun dan dapat melakukan pengungkapan emisi karbon.
2. Perusahaan diharapkan untuk lebih meningkatkan kinerja lingkungannya lebih baik lagi, supaya mendapatkan *image* serta kepercayaan dari masyarakat agar investor tertarik.
3. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan perusahaan non keuangan lainnya selain perusahaan sektor industri dasar dan pertambangan.
4. Pada penelitian ini mendapatkan nilai *Adjusted R squared* sebesar 0.576994 atau 57,6994% hal tersebut menunjukkan bahwa variabel *leverage*, *size* perusahaan, dan kinerja lingkungan cukup layak untuk dijadikan referensi dalam pengungkapan emisi karbon.

5. Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa *leverage* dengan proksi *Debt to Equity Ratio* (DER), kinerja lingkungan dengan proksi PROPER tidak berpengaruh positif terhadap pengungkapan emisi karbon, oleh sebab itu untuk peneliti selanjutnya dapat menambah atau mengganti variabel tersebut dengan variabel lainnya seperti manajemen laba, profitabilitas.